

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatansaat observasi yang telah didukung oleh bukti-bukti fisik (data) seperti telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Tari Kadita merupakan garapan tari kreasi baru hasil karya koreografer Bapak Toto Sugiarto yang diciptakan pada tahun 2008 sebagai wujud dari keinginannya untuk melestarikan tari kreasi yang berawal dari tradisi.

Tarian ini dibawakan secara berkelompok tetapi dalam garapannya terdapat penari solo (tunggal) sebagai penggambaran karakter dari seorang Putri Kadita. Tarian ini terinspirasi dari cerita legenda Nyi Roro Kidul Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi yang dikenal masyarakat Sukabumikhususnya Pantai Pelabuhan Ratu yang dimana masyarakat masih mempercayai adanya Sang Penguasa Pantai Selatan. Tari Kadita menceritakan Putri Kadita yang selama hidup di dalam istana mendapatkan perlakuan yang tidak baik dari Selir Raja Pajajaran Prabu Siliwangi. Yang akhirnya menenggelamkan diri ke Laut Kidul dan menjadi sosok Nyi Roro Kidul.

Struktur gerak dari Tari Kadita terinspirasi dari gerak pencak silat dan tari rakyat namun dimodifikasi sehingga menghasilkan gerak yang sangat variatif, sehingga menampilkan gerak yang atraktif dan dinamis sebagai penunjang cerita. Busana Tari Kadita memadukan nuansa warna hijau yang menunjang penampilan tersebut yang terdiri dari *apok*, *kebaya* dan rok aksesorisnya terdiri dari mahkota, *konde*, bunga melati, *sobrah* dan *cepol*. Sedangkan rias Tari Kadita menggunakan rias cantik yang disesuaikan dengan kebutuhan panggung. Iringan Tari Kadita menggunakan seperangkat gamelan *sundalaras salendro* ditambah jimbe dan simbal. Dalam iringan Tari Kadita lagu yang digunakan pengembangan

Irma Intan Riani, 2013

Tari Kandita Disanggar Seni Mutiara Paestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dari lagu *Gandrung*. Pola penyajiannya terdapat keunikan dalam iringan musik Tari kadita yang mana dipertengahan iringan musiknya terdapat narasi (*Wangsit*) sebagai berikut: “*Kadita Lamun anjeun hayang balik deui kana beungeut anjeun Anjeun kudu wani ngagejburkeun maneh ka laut kidul*”.

Tari Kadita yang diciptakan oleh Bapak Toto Sugiarto terinspirasi dari cerita legenda Nyi Roro Kidul Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi sebagai wujud dari cita rasa dan karsa masyarakat Kabupaten Sukabumi. dan merupakan wujud pengaplikasian tari kreasi baru yang didasari dari cerita legenda Nyi Roro Kidul sebagai identitas Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.

B. Rekomendasi

Dalam penelitian ini hasil yang diperoleh bukanlah sebuah jaminan hasil yang bisa dianggap maksimal, oleh karena itu diperlukan saran-saran yang bersifat membangun yang ditujukan kepada semua pihak yang dianggap masih memiliki rasa kepedulian terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Adapun rekomendasi ini ditujukan pada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Peneliti

Peneliti harus lebih memahami bagaimana proses penciptaan Tari Kadita dan memahami unsur pendukung dari Tari Kadita di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.

2. Sanggar Seni Mutiara Pawestri

Sanggar Seni Mutiara Pawestri lebih meningkatkan Tari Kadita dan memperkenalkan kepada masyarakat luas mengenai penciptaan Tari Kadita agar penciptaan maupun tari tersebut mendapatkan apresiasi dari masyarakat.

3. Kepada Pembaca/Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari

Dapat diadakan referensi untuk melanjutkan penelitian tentang Tari Kadita khususnya perkembangan Tari Kadita dan aplikasi Tari kadita di

Sekolah-Sekolah maupun Sanggar-Sanggar yang ada dengan proses penelitian yang lebih baik.

4. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sukabumi

Peran pemerintah, baik PEMDA Jawa Barat maupun Pemerintah Kota Sukabumi setempat senantiasa memberikan motivasi kepada masyarakat luas, seniman, serta lainnya agar mau melestarikan seni tradisi setempat salah satunya dengan mengemas tari kreasi baru menjadi bentuk pertunjukan.

Mengingat banyaknya pendidikan formal seyogyanya mau mendukung dalam melestarikan Tari Kadita khususnya seni tari tradisional yang ada di Jawa Barat untuk diterapkan sebagai materi ajar Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).